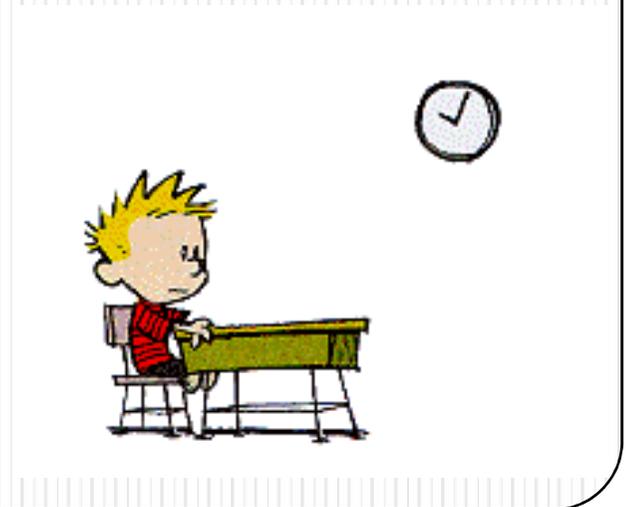


PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Pokok Bahasan 1



Lahirnya Pendidikan Multikultural

- Pendidikan multikultural merupakan gejala baru di dalam pergaulan umat manusia yang mendambakan persamaan hak, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama untuk semua orang (*“education for all”*).
- Pendidikan multikultural berjalan bergandengan tangan dengan proses demokratisasi di dalam kehidupan masyarakat. Proses demokratisasi itu dipicu oleh pengakuan terhadap hak asasi manusia yang tidak membedakan perbedaan-perbedaan manusia atas warna kulit, agama dan gender.

Untuk Apa Belajar Pendidikan Multikultural?

- Pendidikan multikultural sudah merupakan suatu kebutuhan masyarakat modern karena ia dapat merupakan alat untuk membina dunia yang aman dan sejahtera, dimana suku bangsa dalam suatu negara atau bangsa-bangsa di dunia dapat duduk bersama, saling menghargai, dan saling membantu.
- Pendidikan multikultural diperlukan untuk meluaskan pandangan seseorang bahwa kebenaran tidak dimonopoli oleh dirinya sendiri atau kelompoknya sendiri tetapi kebenaran dapat pula dimiliki oleh kelompok yang lain.



Tujuan Pendidikan Multikultural

- Berupaya mengajak mahasiswa untuk menerima perbedaan yang ada pada sesama manusia sebagai hal-hal yang alamiah (*natural sunnatullah*).
- Menanamkan kesadaran kepada mahasiswa akan keragaman (*plurality*), kesetaraan (*equality*), kemanusiaan (*humanity*), keadilan (*justice*) dan nilai-nilai demokrasi (*democraton values*) yang diperlukan dalam beragam aktivitas sosial.

Pendidikan multikultural dan demokrasi

- Pendidikan masa depan akan mempunyai paradigma baru berkaitan dengan pendidikan demokrasi yang mengakui adanya pluralitas budaya sekaligus memperkuat rasa persatuan nasional dari suatu negara bangsa.

Pengertian Pendidikan Multikultural Menurut James. A. Banks

- Pendidikan multikultural adalah konsep, ide atau falsafah sebagai suatu rangkaian kepercayaan (*set of believe*) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis di dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara.

Pendidikan Multikultural di Beberapa Negara

- Munculnya berbagai kelompok bangsa yang bermukim di negara-negara maju membentuk suatu kekuatan sendiri dan menuntut hak-haknya sebagai “warganegara baru”.
- Dengan adanya kelompok-kelompok baru ini, muncullah paham nasionalisme baru yang tidak lagi berkonotasi etnis.
- Nasionalisme kultural mulai lahir menggantikan nasionalisme etnis.

Pendidikan Multikultural dan Konsep Nasionalisme

- Konsep negara bangsa mempunyai dimensi yang baru, bahwa pluralisme akan memperkuat nasionalisme yang positif.
- Konsep nasionalisme baru ini menghargai adanya pluralisme komunitas dengan berbagai jenis kebudayaannya sekaligus memperkuat solidaritas dan rasa bersatu dari komunitas tersebut dari suatu bangsa di dalam kehidupan global yang penuh persaingan dan kerja sama.

Pengertian Multikulturalisme

- Multikulturalisme berasal dari kata “multi” yang berarti plural, “kultural” yang berarti kultur atau budaya dan “isme” yang berarti paham atau aliran.
- Istilah multikulturalisme bukan sekadar pengakuan akan adanya kultur atau budaya yang berjenis-jenis, tetapi pengakuan itu juga mempunyai implikasi-implikasi politis, sosial dan ekonomi, terutama yang berkaitan dengan “*the right to culture*”

Rumusan Multikulturalisme Menurut Rob Reich

Multikulturalisme Deskriptif

- Mult. desk. yaitu kenyataan sosial yg dikenal oleh pakar ilmu politik sbg kenyataan pluralistik. Multikulturalisme deskriptif tidak mengakui adanya satu konsep mengenai yg disebut sesuatu yg baik (*good*). Sesuatu yg baik tergantung kepada nilai pluralistik dlm masy. Dg dmk kebenaran yg disebut tunggal tidak dikenal dalam konsep multikulturalisme. Yang baik adalah yg dianggap benar oleh suatu masy.

Multikulturalisme Normatif

- Mult nor. berkaitan dengan dasar-dasar moral antara keterikatan seseorang dlm suatu negara bangsa. Artinya terdpt suatu ikatan moral dari anggota-anggotanya dlm batas-batas neg. bangsa utk melakukan sesuatu sebagaimana yang tll menjadi kesepakatan bersama. Dlm kaitan ini mult normatif mrpk suatu kritik sosial dlm membangun keinginan bersama dr suatu kelompok, membangun suatu wadah di dlm pluralitas budaya yang ada dlm komunitas tsb.